

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

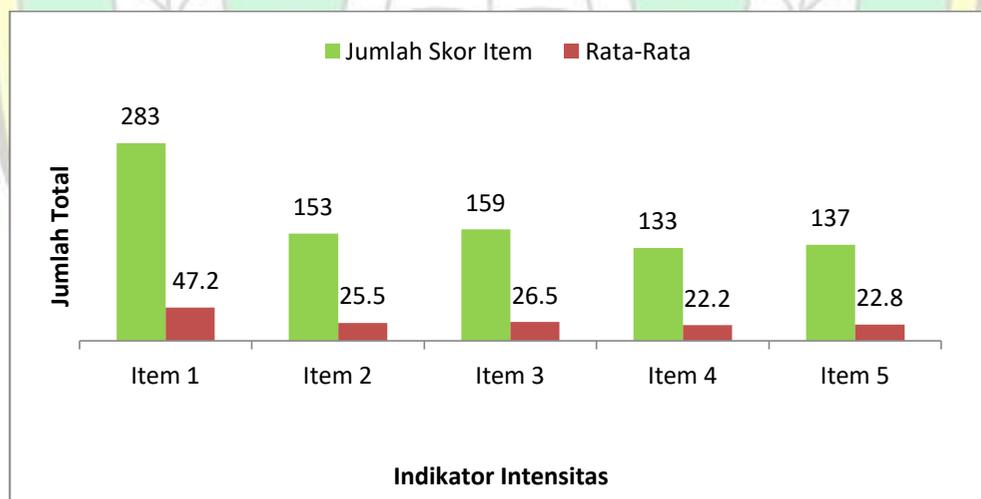
4.1.1 Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Hasil Belajar Materi Sistem Indra Kelas XI IPA di SMAN 4 Konawe Selatan

4.1.1.1 Deskripsi Penggunaan Media Internet di SMAN 4 Konawe Selatan

Data pengaruh penggunaan media internet dalam penelitian ini diperoleh dari pemberian angket kepada siswa dengan tujuan untuk melihat pengaruh media internet terhadap siswa di SMAN 04 Konawe Selatan.

1. Aspek Indikator Intensitas

Data hasil perhitungan angket pengaruh penggunaan media internet yang telah diperoleh dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:



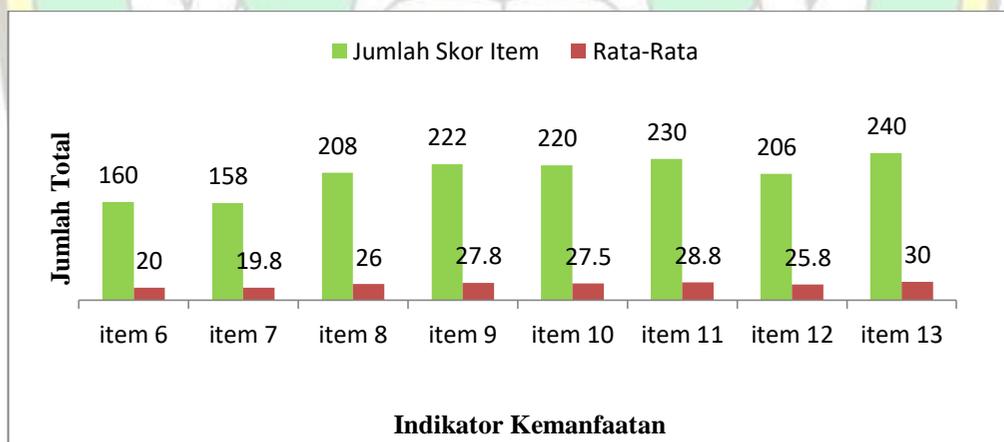
Ket: Item 1 (saya tidak pernah bosan menggunakan jaringan internet), item 2 (saya tergolong siswa yang rajin mengakses internet untuk kebutuhan belajar biologi), item 3 (setiap hari saya selalu mengakses internet baik di sekolah maupun di luar sekolah untuk mencari materi pelajaran biologi), item 4 (saya lebih senang menggunakan internet untuk mengakses media sosial dari pada untuk mencari materi pelajaran biologi), item 5 (saya lebih senang menggunakan internet untuk bermain game online daripada untuk belajar biologi), item 6 (saya sering

mengerjakan latihan soal objektif maupun essay d internet), item 6 (saya sering mengerjakan laihan soal objektif maupun essay di internet).

Berdasarkan grafik diatas, menunjukan bahwa Item pernyataan yang paling tinggi terletak pada Item 1 (saya tidak pernah bosan menggunakan jaringan internet) dengan jumlah dengan skor 283 dengan nilai rata-rata 47,2, Item pernyataan 3 (setiap hari saya selalu mengakses internet baik di sekolah maupun di luar sekolah untuk mencari materi peajaran biologi) dengan jumlah skor 159 dengan nilai rata-rata 26,5 dan pernyataan yang paling terendah berada pada Item 4 (saya lebih senang menggunakan internet untuk mengakses media sosial dari pada untuk mencari materi pelajaran biologi) dengan jumlah skor 133 dengan nilai rata-rata 22,2.

2. Aspek Indikator Kemanfaatan

Data hasil perhitungan angket indikator kemanfaatandapat dilihat pada grafik berikut:

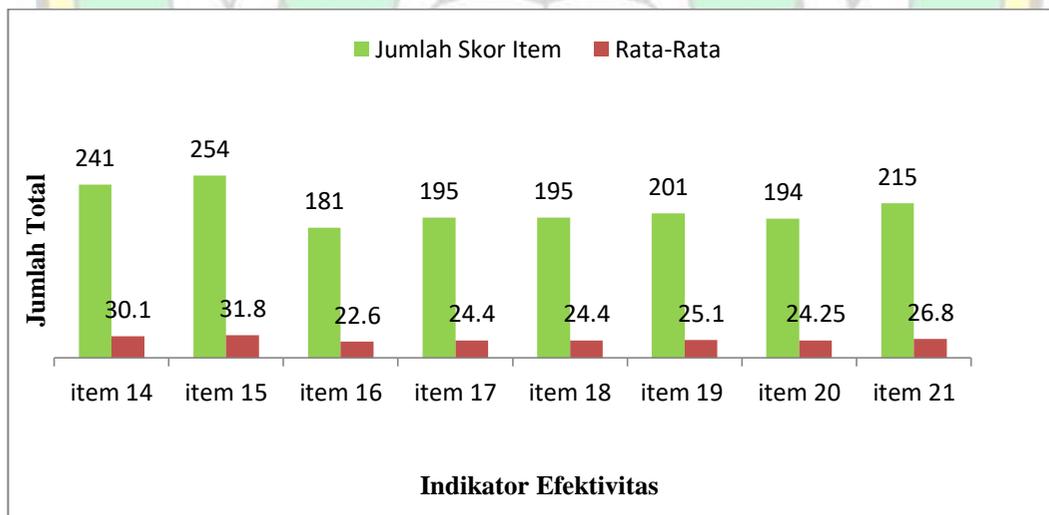


Ket: Item6 (Saya menggunakan internet untuk mencari materi pelajaran tentang biologi yang tidak ada dibuku cetak), Item 7(Internet merupakan salah satu sarana penunjang agar saya mendapatkan pengetahuan yang lebih banyak), Item 8 (Saya lebih senang mengerjakan tugas biologi dengan mencari jawaban dari internet dibandingkan mencari jawaban dari buku cetak), Item 9 (Ketika ada tugas kelompok dari guru saya lebih senang mengerjakannya sendiri dengan mencari jawaban atau referensi di internet dibandingkan mengerjakannya bersama teman kelompok), Item 10 (Saya menggunakan internet untuk sharing dengan teman tentang materi pelajaran biologi), Item 11 (Internet memberikan saya kemudahan dalam mencari

materi-materi pelajaran biologi), Item 12 (Saya lebih senang mencari materi pelajaran biologi di internet dari pada ke perpustakaan sekolah) Item 13 (Jika guru memberi tugas membuat makalah, saya selalu mencari sumber melalui internet kemudian langsung di copy paste).

Berdasarkan grafik diatas, menunjukkan bahwa item pernyataan yang paling tinggi terletak pada Item 13 (Jika guru memberi tugas membuat makalah, saya selalu mencari sumber melalui internet kemudian langsung di copy paste) dengan jumlah skor 240 dengan nilai rata-rata 30, Item 8 (Saya lebih senang mengerjakan tugas biologi dengan mencari jawaban dari internet dibandingkan mencari jawaban dari buku cetak) dengan jumlah skor 208 dengan jumlah nilai rata-rata 26 dan Item pernyataan yang terendah berada pada Item 7 (Internet merupakan salah satu sarana penunjang agar saya mendapatkan pengetahuan yang lebih banya) dengan jumlah skor 158 dengan nilai rata-rata 15,8.

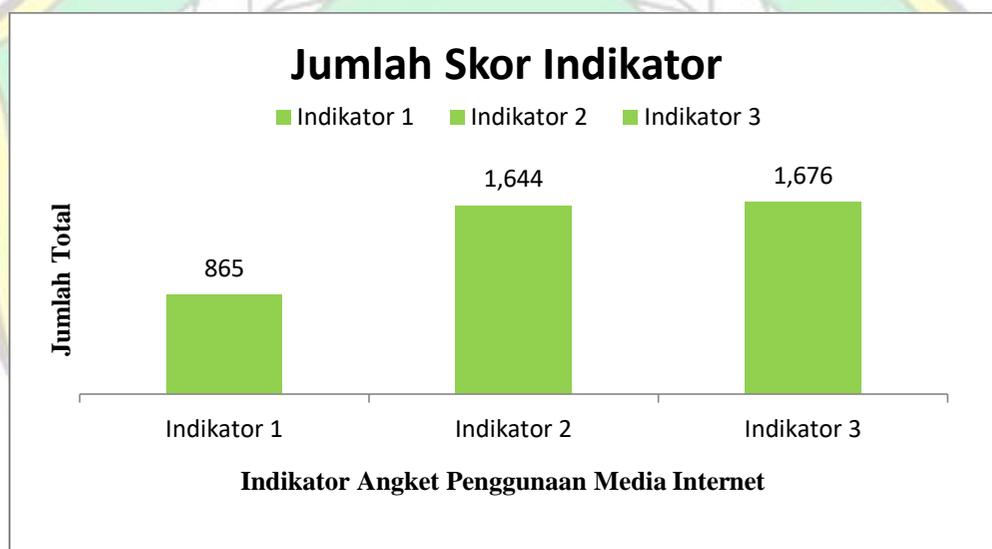
3. Aspek Indikator Efektivitas



Ket: Item 14 (Dengan media internet saya tidak pernah malas-malasan mengerjakan tugas biologi dari guru), Item 15 (Dengan media internet saya tidak pernah kesulitan saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru), Item 16 (Bermain internet membuat saya lupa mengerjakan tugas-tugas biologi dari guru), Item 17 (Internet membuat saya malas belajar), Item 18 (Saya sering mengerjakan latihan sial objektif maupun essay di internet), Item 19 (Saya sering berkomunikasi dengan teman-teman saya melalui

internet), Item 20 (Saya sering menggunakan e-mail untuk berkomunikasi dengan guru saya), Item 21 (Saya sering mengakses internet untuk melihat perkembangan teknologi).

Berdasarkan grafik diatas, menunjukan bahwa Item pernyataan yang paling tinggi terletak pada Item 15 (Dengan media internet saya tidak pernah kesulitan saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru) dengan jumlah skor 254 dengan nilai rata-rata 31,8, Item 19 (Saya sering berkomunikasi dengan teman-teman saya melalui internet) dengan jumlah skor 201 dengan nilai rata-rata 25,1 dan Item pernyataan yang terendah berada pada Item 16 (Saya sering menggunakan e-mail untuk berkomunikasi dengan guru saya) dengan jumlah skor 181 dengan nilai rata-rata 22,6.



Gambar 4.1 Grafik Indikator Penggunaan Media Internet

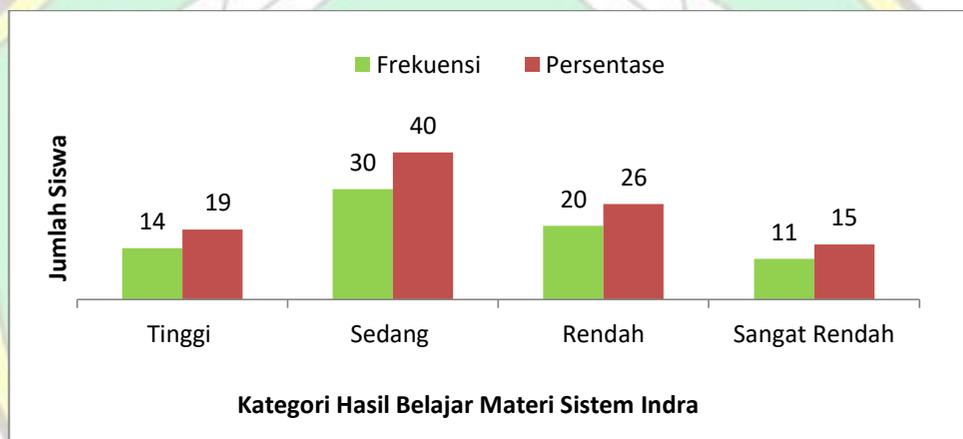
Berdasarkan gambar grafik diatas, indikator penggunaan media internet yang ke-1 (Intensitas) dengan jumlah skor 865, indikator penggunaan media internet yang ke-2 (Kemanfaatan) dengan skor 1,644 dan

indikator penggunaan media internet yang ke-3 (Efektivitas) dengan skor 1,676.

Berdasarkan hasil uraian gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan media internet (X1) yang memberikan pengaruh paling besar adalah indikator penggunaan media internet yang ke-2 (Efektivitas) karena memperoleh jumlah total skor item indikator angket tertinggi, yaitu sebesar 1,676.

4.1.1.2 Deskripsi Hasil Belajar Materi Sistem Indra Kelas XI IPA SMAN 4 Konawe Selatan

Hasil belajar materi sitem indikator kelas IPA di SMAN 4 Konawe Selatan dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:



Gambar 4.2 Grafik Kategori Hasil Belajar

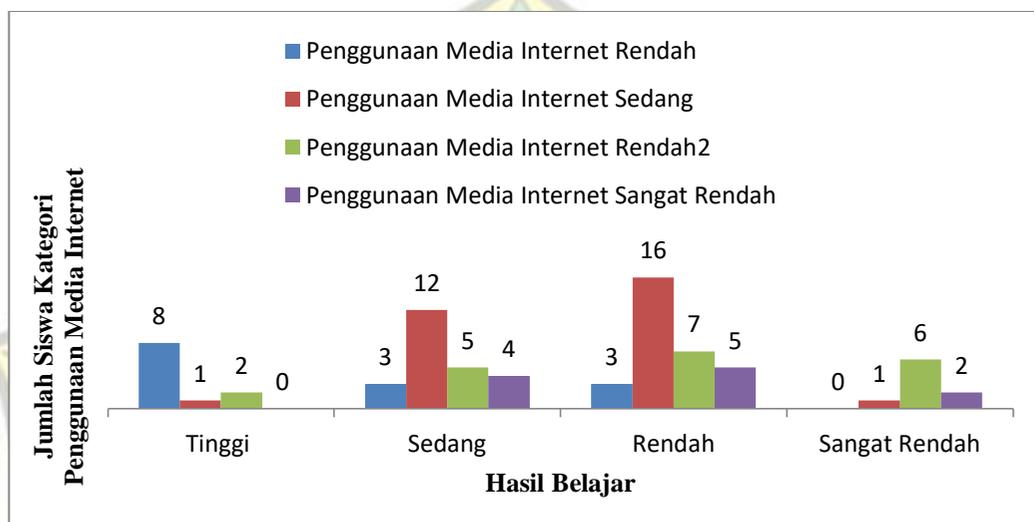
Berdasarkan gambar grafik diatas, variabel hasil belajar menunjukkan terdapat 14 orang peserta didik (19%) termasuk kedalam kategori tinggi, 30 orang peserta didik (40%) termasuk kedalam kategorisedang, 20 orang peserta didik (26%) termasuk kedalam kategori rendah dan 11 orang siswa (15%) termasuk kedalam kategori sangat rendah.

Data tersebut menunjukkan kecenderungan dari variabel hasil belajar siswa SMAN 4 Konawe Selatan terletak pada kategori sedang.

4.1.1.3 Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Hasil Belajar

Materi Sistem Indra Kelas XI IPA Di SMAN 4 Konawe Selatan

Data hasil perhitungan pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar materi sistem indra dapat pada grafik berikut:



Grafik 4.3 Grafik Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Hasil Belajar Materi Sistem Indra

Berdasarkan gambar grafik diatas, kategori tinggi pada hasil belajar, terdapat 8 siswa yang berada pada kategori tinggi penggunaan media internet, 3 siswa kategori sedang, 3 siswa katgori rendah dan 0 siswa kategori sangat rendah. Penggunaan media internet dalam kategori sedang pada hasil belajar materi sistem indra, terdapat 1 siswa yang berada pada kategori tinggi, 12 siswa kategori sedang, 16 siswa kategori rendah dan 1 siswa kategori sangat rendah.

Kategori rendah pada hasil belajar, terdapat 2 siswa yang berada pada kategori tinggi, 5 siswa kategori sedang, 7 siswa kategori rendah dan 6 siswa kategori sangat rendah. Kemudian, dalam kategori sangat rendah pada hasil belajar materi sistem indra, terdapat 0 siswa yang berada pada kategori tinggi, 4 siswa kategori sedang, 5 siswa kategori rendah dan 2 siswa dalam kategori sangat rendah.

Tabel 4.1 Hasil Analisis Uji Regresi Sederhana Pada Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Hasil Belajar

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	52.385	6.343		8.258	.000
	Penggunaan _media_i nternet	.404	.112	.388	3.599	.001

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel hasil perhitungan koefisien regresi sederhana diatas, nilai koefisien konstanta (a) sebesar 52.385, sedangkan nilai koefisien variabel penggunaan media internet adalah sebesar 0,404. Sehingga diperoleh persamaan regresi sederhana adalah $Y = 52.385 + 0,404X$. Untuk nilai t_{hitung} diperoleh sebesar $3.599 > \text{nilai } t_{tabel}()$ dan nilai signifikan diperoleh sebesar $0.001 < 0,05$ maka ada pengaruh yang signifikan variabel penggunaan media internet terhadap hasil belajar materi sistem indra kelas XI IPA di SMAN 4 Konawe Selatan.

Tabel 4.2 Hasil Analisis Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model summary

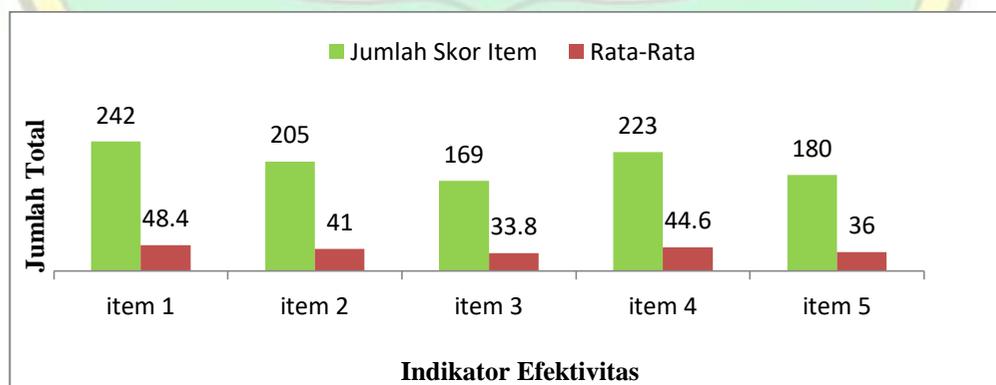
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.388 ^a	.151	.139	8.83113

a. Predictors: (Constant), X1

Berdasarkan tabel diatas, hasil analisis nilai koefisien determinasi (R^2 atau R square) diperoleh sebesar 0,151. Nilai koefisien determinasi (KD) menunjukkan berapa besar pengaruh variabel penggunaan media internet terhadap hasil belajar materi sistem indra yang diperoleh adalah 15,1%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan media internet memiliki kontribusi pengaruh sebesar 15,1% terhadap variabel hasil belajar materi sistem indra kelas XI IPA di SMAN 4 Konawe Selatan, selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti di penelitian ini.

4.1.2 Pengaruh Minat Belajar Materi Sistem Indra Terhadap Hasil Belajar Materi Sistem Indra Kelas XI IPA di SMAN 4 Konawe Selatan

1. Aspek Indikator Perasaan Senang



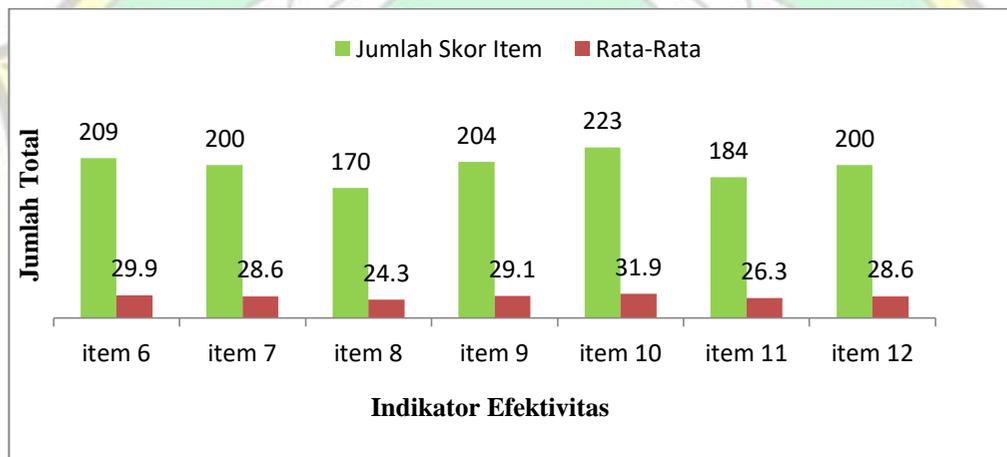
Ket: Item 1 (saya senang mengikuti pelajaran biologi), Item 2 (Saya tidak pernah mengeluh jika ada tugas biologi dari guru), Item 3 (Saya sering tidak hadir

saat pelajaran biologi) Item 4 (Saya selalu terpaksa belajar biologi). Item 5 (Saya malas mempelajari buku yang berkaitan dengan biologi)

Berdasarkan grafik diatas, menunjukkan bahwa Item pernyataan yang paling tinggi terletak pada Item 1 (Saya senang mengikuti pelajaran biologi) dengan jumlah skor 242 dengan nilai rata-rata 48,4, Item 2 (Saya tidak pernah mengeluh jika ada tugas biologi) dan Item pernyataan yang terendah berada pada Item 3 (Saya tidak hadir saat pelajaran biologi) dengan jumlah skor 169 dengan nilai rata-rata 33,8.

2. Aspek Indikator Perhatian Dalam Belajar

Data hasil perhitungan angket pengaruh minat belajar peserta didik dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:



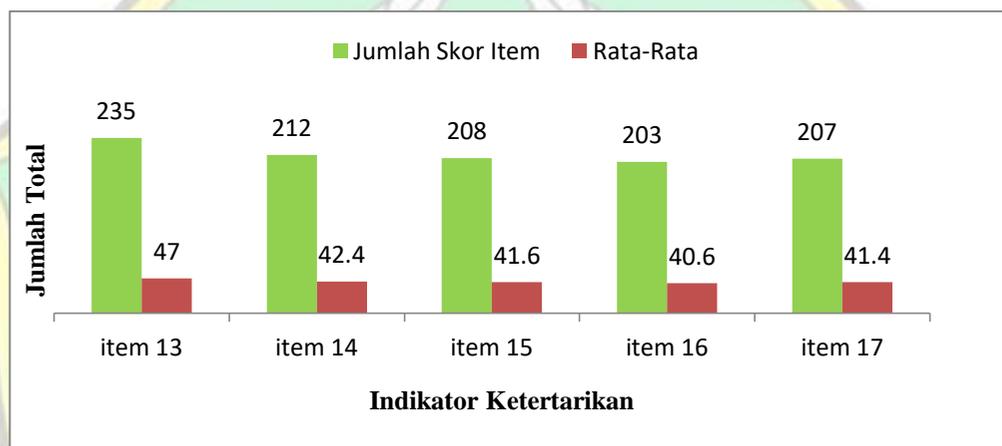
Ket: Item 6 (Saya tidak mengalami kesulitan dalam memahami materi-materi biologi), Item 7 (Saya tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru ketika belajar biologi), Item 8 (Ketika ada materi biologi yang tidak saya mengerti, saya mencoba mempelajarinya dengan teliti), Item 9 (Saya tidak pernah mengecek kembali jawaban pada soal latihan sebelum saya mengumpulkannya ke guru), Item 10 (Saya selalu konsentrasi ketika belajar biologi), Item 11 (Saya putus asa ketika mengerjakan soal) dan Item 12 (Saya mengantuk ketika belajar biologi).

Berdasarkan grafik diatas, menunjukkan bahwa Item pernyataan yang paling tinggi terletak pada Item 10 (Saya senang mengikuti pelajaran

biologi) dengan jumlah skor 223 dengan nilai rata-rata 31,9, Item 9 (Saya tidak pernah mengecek kembali jawaban pada soal latihan sebelum saya mengumpulkannya ke guru) dengan jumlah skor 204 dengan nilai rata-rata 29,1 dan Item pernyataan yang terendah berada pada Item 8 (Ketika ada materi biologi yang tidak saya mengerti, saya mencoba mempelajarinya dengan teliti) dengan jumlah skor 170 dengan nilai rata-rata 24,3.

3. Aspek Indikator Ketertarikan

Data hasil perhitungan angket pengaruh minat belajar peserta didik yang telah diperoleh dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:

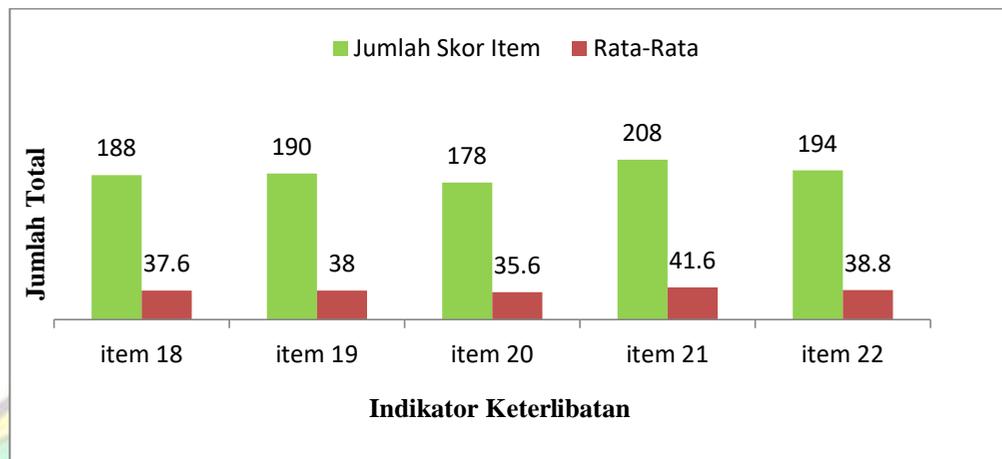


Ket: Item 13 (Saya mencoba menyelesaikan latihan soal biologi tanpa disuruh guru), Item 14 (Saya membaca materi yang akan disampaikan oleh guru terlebih dahulu, sebelum pelajaran dimulai), Item 15 (Saya tidak memperhatikan penjelasan dari guru selama pelajaran biologi), Item 16 (saya selalu mendapat nilai jelek pada pelajaran biologi) dan Item 17 (Saya selalu mendapat nilai jelek pada pelajaran biologi)

Berdasarkan grafik diatas, menunjukkan bahwa pernyataan yang paling tinggi terletak pada Item 13 (Saya mencoba menyelesaikan latihan soal biologi tanpa disuruh guru) dengan jumlah skor 235 dengan nilai rata-rata 47, Item 15 (Saya tidak memperhatikan penjelasan dari guru selama

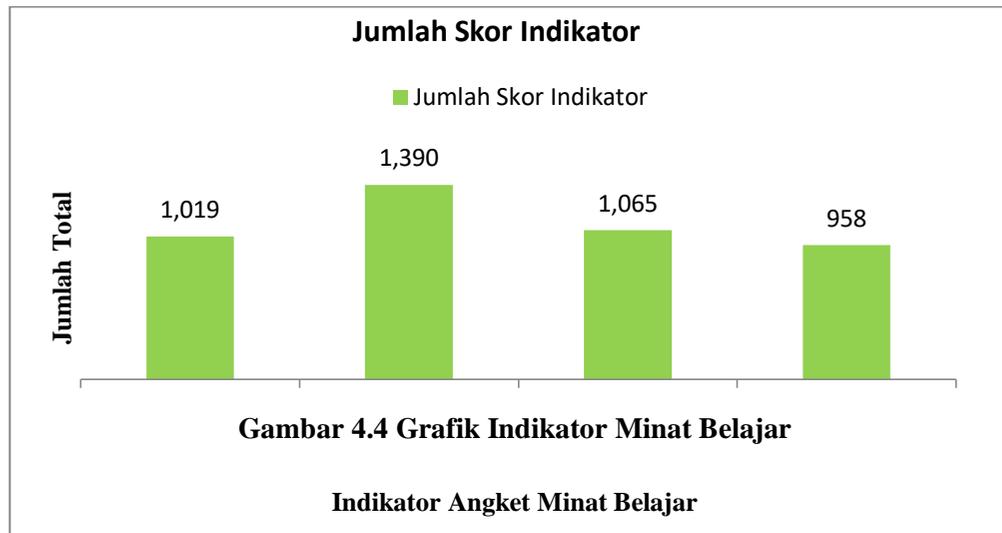
pelajaran biologi) dengan jumlah skor 208 dengan nilai rata-rata 41,6 dan Item pernyataan yang terendah berada pada Item 16 (Saya selalu mendapat nilai jelek pada pelajaran biologi) dengan jumlah skor 203 dengan nilai rata-rata 40,6.

4. Aspek Indikator Keterlibatan



Ket: Item 18 (Saya sering bertanya terkait pelajaran biologi yang belum saya pahami kepada guru), Item 19 (Saya tidak berani memberikan pendapat saya tentang pelajaran biologi saat pelajaran berlangsung), Item 20 (Dalam mengerjakan tugas individu saya mencontek teman), Item 21 (Saya berinisiatif untuk mempelajari pelajaran yang akan diajarkan oleh guru) dan Item 22 (Saya mengikuti bimbingan/les biologi dengan rutin).

Berdasarkan grafik diatas, menunjukkan bahwa Item pernyataan yang paling tinggi terletak pada Item 21 (Dalam mengerjakan tugas individu saya mencontek teman) dengan jumlah skor 208 dengan nilai rata-rata 41,6, Item 18 (Saya sering bertanya terkait pelajaran biologi yang belum saya pahami kepada guru) dengan jumlah skor 188 dengan nilai rata-rata 37,6 dan Item pernyataan yang terendah berada pada Item 20 (Saya berinisiatif untuk mempelajari pelajaran yang akan diajarkan oleh guru) dengan jumlah skor 178 dengan nilai rata-rata 35,6.

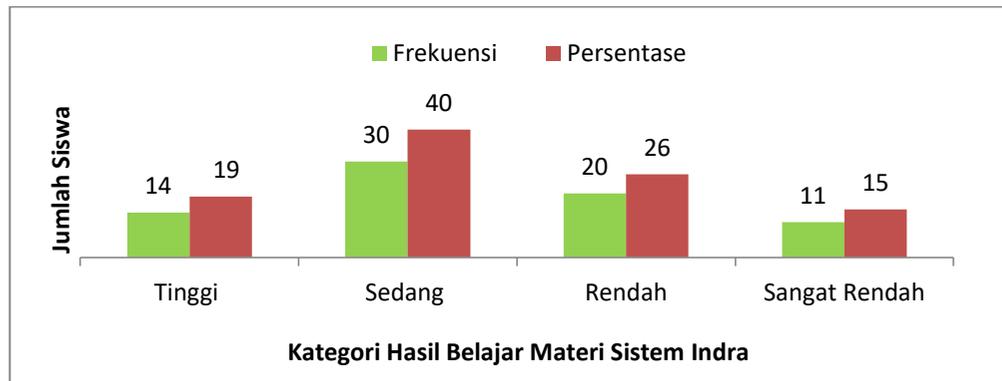


Berdasarkan gambar grafik diatas, indikator minat belajar yang ke-1 (Perasaan senang) dengan jumlah skor 1,019, indikator minat yang ke-2 (Perhatian dalam belajar) dengan jumlah skor 1,390, indikator minat yang ke-3 (Ketertarikan) dengan skor 1,065 dan indikator minat belajar yang ke-4 (Keterlibatan) dengan jumlah skor 958.

Berdasarkan hasil uraian gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pada variabel minat belajar (X2) yang memberikan pengaruh paling besar adalah indikator minat belajar yang ke-2 (Perhatian dalam belajar) karena memperoleh jumlah total skor jawaban responden tertinggi, yaitu sebesar 1,390.

4.1.2.2 Deskripsi Hasil Belajar Materi Sistem Indra Kelas IX IPA di SMAN 4 Konawe Selatan

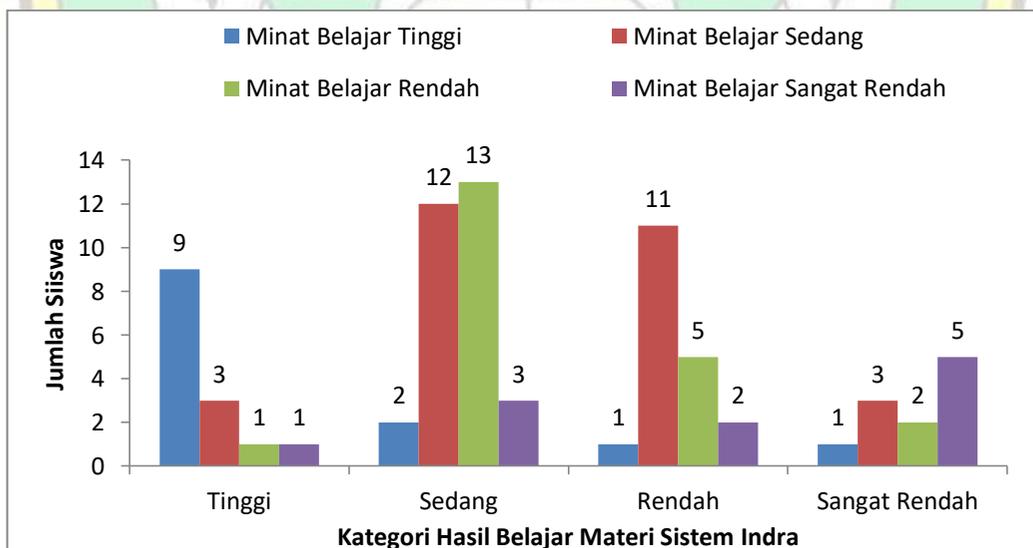
Hasil belajar materi sistem indra kelas XI IPA di SMAN 4 Konawe Selatan dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 4.5 Grafik Kategori Hasil Belajar

Berdasarkan gambar grafik diatas, variabel hasil belajar menunjukkan terdapat 14 orang peserta siswa (19%) termasuk kedalam kategori tinggi, 30 orang peserta didik (40%) termasuk kedalam kategori sedang, 20 orang peserta didik (26%) termasuk kedalam kategori rendah dan 11 orang siswa (15%) termasuk kedalam kategori sangat rendah.

4.1.2.3 Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Materi Sistem Indra Kelas IX IPA di SMAN 4 Konawe Selatan



Grafik 4.6 Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Materi Sistem Indra

Berdasarkan gambar grafik diatas, kategori tinggi pada hasil belajar, terdapat 9 siswa yang berada pada kategori tinggi penggunaan media internet, 3 siswa kategori sedang, 1 siswa katgori rendah dan 1 siswa kategori sangat rendah. Penggunaan media internet dalam kategori sedang pada hasil belajar materi sistem indra, terdapat 2 siswa yang berada pada kategori tinggi, 12 siswa kategori sedang, 13 siswa kategori rendah dan 3 siswa kategori sangat rendah.

Kategori rendah pada hasil belajar, terdapat 1 siswa yang berada pada kategori tinggi, 11 siswa kategori sedang, 5 siswa kategori rendah dan 2 siswa kategori sangat rendah. Kemudian, dalam kategori sangat rendah pada hasil belajar materi sistem indra, terdapat 1 siswa yang berada pada kategori tinggi, 3 siswa kategori sedang, 2 siswa kategori rendah dan 5 siswa dalam kategori sangat rendah.

Tabel 4.3 Hasil Analisis Uji Regresi Sederhana Pada Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Materi Sistem Indra

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	47.917	7.586		6.316	.000
	X2	.457	.127	.388	3.592	.001

Berdasarkan tabel hasil perhitungan koefisien regresi sederhana diatas, nilai koefisien konstanta (a) sebesar 47.917, sedangkan nilai koefisien variabel motivasi belajar adalah sebesar 0,457. Sehingga diperoleh persamaan regresi sederhana adalah $Y = 47.917 + 0,457X$.

Untuk nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} dan nilai signifikan diperoleh sebesar 0,001 , 0,05 maka ada pengaruh yang signifikan variabel minat belajar peserta didik terhadap hasil belajar materi sistem indra kelas XI IPA di SMAN 4 Konawe Selatan.

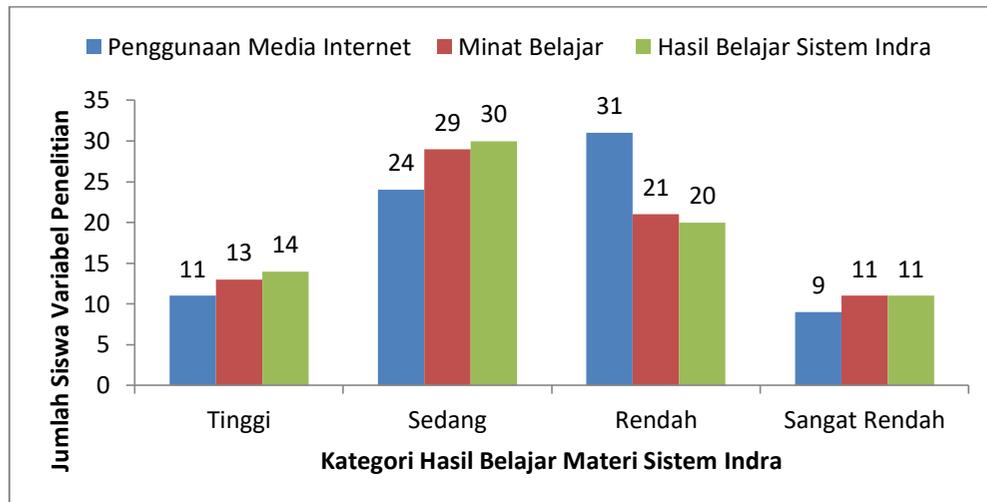
Tabel 4.4 Hasil Analisis Uji Koefisien Determinasi (R^2) Pada Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Materi Sistem Indra

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.388 ^a	.150	.139	8.83378

Berdasarkan tabel diatas, hasil analisis nilai koefisien determinasi (R^2 atau R square) diperoleh sebesar 0,150. Nilai koefisien determinasi (KD) menunjukkan berapa besar pengaruh variabel minat belajar siswa terhadap hasil belajar materi sistem indra, yang diperoleh adalah 15%., Selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

4.1.3 Pengaruh Penggunaan Media Internet dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Materi Sistem Indra pada siswa SMAN 4 Konawe Selatan.

4.1.3.1 Analisis Deskripsi Pengaruh Penggunaan Media Internet dan Minat Belajar Materi Sistem Indra Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik



Grafik 4.7 Pengaruh Penggunaan Media Internet dan Terhadap Hasil Belajar Materi Sistem Indra

Berdasarkan grafik diatas, kategori tinggi pada penggunaan media internet sebanyak 11 siswa, kategori tinggi pada minat belajar siswa sebanyak 13 siswa, dan kategori tinggi pada hasil belajar biologi sebanyak 14 siswa. Kategori sedang pada penggunaan media sebanyak 24 kategori sedang pada motivasi belajar siswa sebanyak 10siswa, dan kategori sedang pada hasil belajar biologi sebanyak 12 siswa. Kategori rendah pada peran orang tua sebanyak 11 siswa, kategori rendah pada motivasi belajar siswa sebanyak 17 siswa, dan kategori rendah pada hasil belajar biologi sebanyak 13 siswa. Kategori sangat rendah pada pengguaan sebanyak 7 siswa, kategori sangat rendah pada motivasi belajar siswa sebanyak 3 siswa, dan kategori sangat rendah pada hasil belajar biologi sebanyak 7 siswa. Hasil analisis uji regresi berganda pada variabel dengan menggunakan aplikasi *SPSS 16.0* dapat dilihat pada tabel sebagaiberikut:

Tabel 4.5 Hasil Analisis Uji Regresi Berganda Pada Penggunaan Media Internet dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	42.710	7.867		5.429	.000
X1	.263	.130	.253	2.018	.044
X2	.297	.148	.252	2.007	.047
a. Dependent Variable: Y					

Berdasarkan tabel hasil perhitungan koefisien regresi berganda diatas, nilai koefisien konstanta (a) sebesar 42.710, nilai koefisien variabel penggunaan media internet adalah sebesar 0,263 dan nilai koefisien variabel minat belajar adalah sebesar 0,297. Sehingga diperoleh persamaan regresi sederhana adalah $Y = (42.710) + 0,263X1 + 0,297X2$. Berdasarkan persamaan regresi berganda diketahui nilai konstanta sebesar (42.710), nilai koefisien b1 adalah 0,263 dan nilai koefisien b2 adalah 0,297.

Untuk nilai signifikan variabel penggunaan media internet diperoleh sebesar $0,044 < 0,05$ dan nilai signifikan variabel minat belajar diperoleh sebesar $0,047 < 0,05$ maka ada pengaruh yang signifikan variabel penggunaan media internet dan minat belajar terhadap hasil belajar materi sistem kelas XI IPA di SMAN 4 Konawe Selatan.

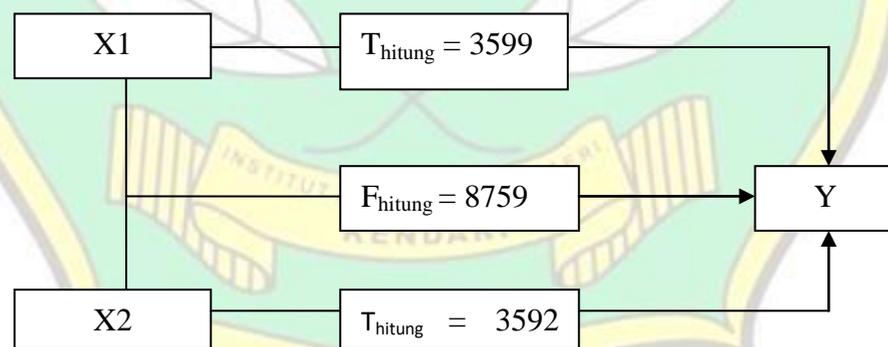
Tabel 4.6 Hasil Analisis Uji Koefisien Determinasi (R^2) Pada Penggunaan Media Internet dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Materi Sistem Indra

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.442 ^a	.196	.173	8.65355

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan tabel diatas, hasil analisis nilai koefisien determinasi (R² atau R square) diperoleh sebesar 0,196. Nilai koefisien determinasi (KD) menunjukkan berapa besar pengaruh variabel peran orang tua dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar biologi siswa yang diperoleh adalah 19,6%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan media internet dan minat belajar siswa memiliki kontribusi pengaruh sebesar 19,6%, selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Ringkasan hasil penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4.8 Ringkasan Hasil Penelitian

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Hasil Belajar Materi Sistem Indra Kelas XI IPA di SMAN 4 Konawe Selatan

Setelah peneliti melakukan penelitian, hasil penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan media internet terhadap hasil belajar materi sistem indra dimana awal peneliti yang dilakukan adalah menentukan analisis deskriptif penggunaan media internet dengan banyak responden (N) adalah 75 responden.

Kuesioner (angket) penggunaan media internet memiliki 5 indikator, yaitu Intensitas, Kemanfaatan, dan Efektivitas. Perhitungan jumlah setiap item berdasarkan indikator angket penggunaan media internet yang lebih besar berada pada indikator efektivitas yaitu sebesar 1,670, indikator kemanfaatan yaitu sebesar 1,644 dan indikator Intensitas yaitu sebesar 865. Sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator yang tinggi berada pada indikator efektivitas dan indikator yang rendah berada pada indikator intensitas.

Hal ini selaras dengan apa yang disebutkan oleh Rediana (2012: 120) internet sangat bermanfaat bagi akademisi karena melalui internet akan mempermudah mencari referensi, jurnal, maupun hasil penelitian yang dipublikasikan dalam jumlah yang berlimpah. Internet juga bermanfaat bagi para pengajar maupun peserta didik dalam mengembangkan profesinya, karena dengan internet dapat: (a) meningkatkan pengetahuan, (b) berbagai sumber diantara rekan sejawat, (c) bekerjasama dengan pengajar di luar negeri, (d) kesempatan mempublikasikan informasi secara langsung, (e) mengatur

komunikasi secara teratur, dan (f) berpartisipasi dalam forum-forum lokal maupun internasional.

Menurut Purnomo (2006: 54) internet menawarkan kesempatan kepada peserta didik untuk mendapatkan manfaat dari internet antara lain; (a) Belajar sendiri secara cepat untuk meningkatkan pengetahuan, belajar berinteraksi dan mengembangkan kemampuan di bidang penelitian, (b) Memperkaya diri dalam hal meningkatkan komunikasi dengan peserta didik lain, meningkatkan kepekaan akan permasalahan yang ada di seluruh dunia.

Berdasarkan teori tersebut maka dapat disintesa bahwa kemanfaatan dan efektivitas penggunaan media internet memberikan memberikan banyak informasi yang tentunya semakin tinggi informasi yang diperoleh maka akan memiliki dampak terhadap prestasi. Pada umumnya siswa merasa puas dengan keberadaan internet dalam mendukung pembelajaran. siswa juga selalu menggunakan internet sebagai referensi dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah dan peserta didik merasa senang karena pengalaman memanfaatkan internet semakin meningkat. Hal ini mungkin dikarenakan peserta didik begitu banyak membutuhkan informasi dari internet dalam mendukung belajarnya.

Indikator intensitas rendah, karena hampir semua siswa di SMAN 4 Konawe Selatan menggunakan jaringan internet bukan untuk kebutuhan belajar melainkan chattingan, mengakses media sosial dan juga game online. Masih banyak peserta didik yang menyalah gunakan media internet ini.

Selanjutnya, peneliti melakukan pengambilan data hasil belajar peserta didik berupa nilai ulangan harian materi sistem indra pada semester genap tahun

2021 sebanyak 75 responden. Setelah dilakukan pengolahan data, diketahui variabel hasil belajar peserta didik menunjukkan terdapat 14 orang peserta didik (19%) termasuk kedalam kategori tinggi, 30 orang peserta didik (40%) termasuk kedalam kategori sedang, 20 orang peserta didik (26%) termasuk kedalam kategori rendah, dan 11 orang peserta didik (15%) termasuk kedalam kategori sangat rendah. Data tersebut menunjukkan bahwa kecenderungan hasil belajar pada siswa kelas XI IPA di SMAN Konawe Selatan terletak pada kategori sedang.

Analisis hasil uji koefisien sederhana menunjukkan terdapat pengaruh positif yang signifikan antara penggunaan media internet terhadap hasil belajar peserta didik. Melalui perhitungan analisis koefisien regresi sederhana menggunakan *SPSS 16.0*, diperoleh nilai koefisien sederhana (r) adalah $0,388 > r_{\text{tabel}} (0,151)$ dan nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka terdapat pengaruh positif penggunaan media internet terhadap hasil belajar materi sistem indra. Nilai koefisien sederhana (r) $0,388$ ini dapat diinterpretasikan bahwa terdapat pengaruh positif penggunaan media internet terhadap hasil belajar materi sistem indra berada pada kategori (sedang).

Untuk nilai koefisien determinasi (R^2 atau R square) diperoleh pengaruh variabel penggunaan media internet terhadap hasil belajar materi sistem indra yang diperoleh adalah 15,1%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan media internet memiliki kontribusi pengaruh sebesar 15,1% terhadap variabel hasil belajar materi sistem indra peserta didik kelas XI IPA di SMAN Konawe Selatan selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak

diteliti di penelitian ini. Untuk nilai t_{hitung} diperoleh sebesar $0,001 < 0,05$, berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak, maka ada pengaruh yang signifikan variabel penggunaan media internet terhadap hasil belajar materi sistem indra kelas XI IPA di SMAN 4 Konawe Selatan.

Hasil penelitian ini juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan Samsul Arifin (2017) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMA Al-Azhar Bandar Lampung”. Hasil Penelitian serupa juga dilakukan oleh Mudiyanah (2015) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Media Internet Sebagai Sumber Belajar Geografi Terhadap Hasil Belajar Siswa”. Pernyataan hasil penelitian diatas tersebut semakin memperkuat hasil penelitian ini yaitu ada pengaruh positif penggunaan media internet terhadap hasil belajar materi sistem indra.

Berdasarkan uraian hipotesis diatas, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan penggunaan media internet terhadap hasil belajar materi sistem indra. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media internet baik akan memberikan hasil yang sangat memuaskan. Artinya bahwa dengan penggunaan media internet yang baik dapat meningkatkan hasil belajar materi sistem indra kelas XI IPA di SMAN 4 Konawe Selatan.

4.2.2 Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Materi Sistem Indra Kelas XI IPA di SMAN 4 Konawe Selatan

Setelah peneliti melakukan penelitian, hasil penelitian ini untuk mengetahui pengaruh minat belajar peserta didik terhadap hasil belajar materi

sistem indradimana tahap awal peneliti yang dilakukan adalah menentukan analisis deskriptif minat belajar peserta didik dengan banyak responden (N) adalah 75.

Angket minat belajar peserta didik memiliki 4 indikator, yaitu Perasaan Senang, Perhatian Dalam Belajar, Keterlibatan, dan Ketertarikan. Perhitungan dalam setiap item berdasarkan indikator angket minat belajar peserta didik yang lebih besar berada pada indikator perhatian dalam belajar yaitu sebesar 1,390, indikator ketertarikan sebesar yaitu 1,065, indikator perasaan senang yaitu sebesar 1,019, dan indikator yang terendah berada pada indikator keterlibatan yaitu sebesar 958. Sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator yang tinggi berada pada indikator perhatian dalam belajar dan indikator yang rendah berada pada indikator keterlibatan.

Indikator keterlibatan rendah, karena sebagian siswa masih ada yang tidak berani menyampaikan pendapat saat proses pembelajaran dan masih ada siswa yang tidak berani bertanya saat ada materi pelajaran yang belum dipahaminya. Dalam proses pembelajaran di kelas siswa ikut terlibat dalam menerima materi pelajaran seperti mengajukan pertanyaan kepada guru apabila terdapat materi yang kurang dipahami dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, serta bertukar pendapat dengan teman.

Selanjutnya, peneliti melakukan pengambilan data hasil belajar peserta didik berupa nilai ulangan harian pada semester genap 2021 sebanyak 75 responden. Setelah dilakukan pengolahan data, diketahui variabel hasil belajar peserta didik menunjukkan terdapat 14 orang peserta didik (19%) termasuk

kedalam kategori tinggi, 30 orang peserta didik (40%) termasuk kedalam kategori sedang, 20 orang peserta didik (26%) termasuk kedalam kategori rendah, dan 11 orang peserta didik (15%) termasuk kedalam kategori sangat rendah. Data tersebut menunjukkan bahwa kecendrungan hasil belajar pada peserta didik kelas XI IPA di SMAN 4 Konawe Selatan terletak pada kategori sedang.

Untuk menilai koefisien determinasi (R^2 atau R square) diperoleh sebesar 0,150. Nilai koefisien determinasi (KD) menunjukkan berapa besar pengaruh variabel minat belajar peserta didik terhadap hasil belajar peserta didik yang diperoleh adalah 15%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel minat belajar peserta didik memiliki kontribusi pengaruh sebesar 15% terhadap hasil belajar materi sistem indra kelas XI IPA di SMAN 4 Konawe Selatan, selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti di penelitian ini. Untuk nilai t_{hitung} diperoleh sebesar $3.592 > \text{nilai } t_{tabel}(0,227)$ dan nilai signifikan diperoleh sebesar $0,001 < 0,05$, berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak, maka ada pengaruh yang signifikan variabel minat belajar terhadap hasil belajar materi sistem indra kelas XI IPA di SMAN 4 Konawe Selatan.

Hasil penelitian ini juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdul Rohim (2011) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi PAI”. Hasil penelitian serupa yang dilakukan oleh Rusdi (2017) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Murid Kelas IV SD Negeri 193 Jenna Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai”. Pernyataan

tersebut semakin memperkuat hasil penelitian ini yaitu adanya pengaruh positif minat belajar terhadap hasil belajar materi sistem indra kelas XI IPA di SMAN 4 Konawe Selatan.

Berdasarkan uraian hipotesis diatas, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan minat belajar terhadap hasil belajar materi sistem indra. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar yang baik, akan memberikan hasil yang memuaskan, artinya bahwa dengan minat belajar peserta didik yang baik dapat meningkatkan hasil belajar materi sistem indra kelas XI IPA di SMAN 4 Konawe Selatan.

4.2.3 Pengaruh Penggunaan Media Internet dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Materi Sistem Indra Kelas XI IPA di SMAN Konawe Selatan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif angket penggunaan media internet dan minat belajar materi sistem indra, diketahui bahwa variabel angket penggunaan media internet menunjukkan bahwa terdapat 11 orang siswa (15%) termasuk kedalam kategori tinggi, 24 orang siswa (32%) termasuk kedalam kategori sedang, 31 orang siswa (41%) termasuk kedalam kategori rendah, 9 orang siswa (12%) termasuk kedalam kategori sangat rendah. Data tersebut menunjukkan kecenderungan dari variabel penggunaan media internet kelas XI IPA di SMAN 4 Konawe Selatan terletak pada kategori rendah.

Hasil penelitian ini diperkuat teori yang dikemukakan oleh Slameto (2010: 54-72) ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal meliputi minat dan motivasi,

jasmaniah, psikologis, kelelahan. Sedangkan faktor eksternal meliputi sekolah, masyarakat, lingkungan keluarga. Faktor internal dan eksternal inilah yang menjadi pendukung untuk meningkatkan hasil belajar siswa tersebut. Semakin tinggi penggunaan media internet, dan minat belajar siswa dalam meningkatkan kegiatan belajarnya maka akan diikuti hasil belajar yang baik, dan begitupun sebaliknya.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan secara bersama-sama antara penggunaan media internet dan minat siswa terhadap hasil belajar materi sistem indra. Hasil perhitungan analisis regresi berganda, dengan bantuan aplikasi *SPSS 16.0* diperoleh nilai koefisien sederhana (r) adalah 0,442. Karena hasil nilai koefisien sederhana (r) sebesar dan nilai $r_{hitung}(0,666) > r_{tabel}(0,316)$ maka terdapat pengaruh positif yang signifikan secara bersama-sama antara penggunaan media internet dan minat belajar terhadap hasil belajar materi sistem indra siswa kelas XI IPA di SMAN 4 Konawe Selatan. Nilai koefisien sederhana (r) 0,442 ini dapat diinterpretasikan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan secara bersama-sama antara peran orang tua dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA di MAN 1 Konawe Selatan berada pada kategori sedang.

Untuk nilai koefisien determinasi (R^2 atau R^2_{square}) diperoleh sebesar 0,196. Nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan berapa besar pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara penggunaan media internet dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar materi sistem indra yang diperoleh

adalah 19,6%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan media internet dan minat belajar siswa secara bersama-sama memiliki kontribusi pengaruh sebesar 19,6% terhadap variabel hasil belajar materi sistem indra kelas XI IPA di SMAN 4 Konawe Selatan, selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain tidak diteliti pada penelitian ini.

Untuk nilai f_{hitung} diperoleh sebesar $f_{hitung} > \text{nilai } f_{tabel}$ dan nilai signifikan variabel penggunaan media internet diperoleh sebesar $0,047 < 0,05$ dan nilai signifikan variabel minat belajar siswa diperoleh sebesar $0,049 < 0,05$, berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak, maka ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara penggunaan media internet dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar materi sistem indra kelas XI IPA di SMAN 4 Konawe Selatan.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan secara bersama-sama antara penggunaan media internet dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar pada materi sistem indra kelas XI IPA di SMAN 4 Konawe Selatan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media internet dan minat belajar siswa secara bersama-sama yang baik, akan memberikan hasil yang memuaskan. Artinya bahwa dengan penggunaan media internet dan minat belajar siswa secara bersama-sama yang baik dapat meningkatkan hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA di SMAN 4 Konawe Selatan.